

**TARI RONGGENG DI TENGAH MASYARAKAT DI DESA KOTO PANJANG
NAGARI SIMPANG TONANG KECAMATAN DUO KOTO: STUDI
PERKEMBANGAN DAN EKSISTENSI**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Megister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

**RANTI LESTARI
NIM. 20161019**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

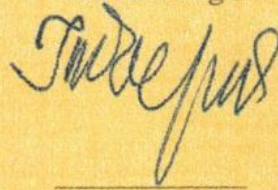
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Ranti Lestari**
NIM : 20161019

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



9/6/2023

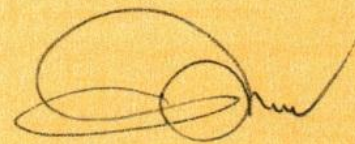
Prof. Indrayuda, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang






Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : **Ranti Lestari**

NIM : 20161019

Tanggal Ujian : 9 Juni 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

TARI RONGGENG DI TENGAH MASYARAKAT DI DESA KOTO PANJANG NAGARI SIMPANG TONANG KECAMATAN DUO KOTO: STUDI PERKEMBANGAN DAN EKSISTENSI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada tulisan aslinya. Apabila dikemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, April 2023
Yang memberi pernyataan,



Ranti Lestari
NIM. 20161019

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Tari Ronggeng di Tengah Masyarakat di Desa Koto Panjang Nagari Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto: Studi Perkembangan dan Eksistensi.** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk serta petunjuk dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi S2 IPS yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
2. Bapak Indrayuda, M.Pd.,Ph.D selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
3. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberi bimbingan dan fasilitas pada penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi S2 IPS yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya, khususnya angkatan 2020 yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Ucapan terima kasih banyak untuk kak Tama dan kak Rara yang selalu mau direpotkan kesana kesini untuk menyelesaikan tesis ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pernyataan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	8
1. Tradisi dan Kebudayaan	8
2. Eksistensi	10
3. Adat Perkawinan Masyarakat Nagari Simpang Tonang	13
4. Perkembangan Kebudayaan.....	14
5. Masyarakat	18
6. Tari Tradisional	20
7. Kesenian.....	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Objek Penelitian	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Informan Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Keabsahan Data	36
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Keberadaan Tari Ronggeng Dalam Pesta Perkawinan di Nagari Simpang Tonang	54
3. Asal Usul Tradisi Tari Ronggeng di Desa Duo Koto Nagari Simpang Tonan.....	68
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perkembangan Tradisi Tari Ronggeng	70
B. Temuan khusus.....	
1. Perkembangan Tradisi Tari Ronggeng	75
2. Penyebab Terjadinya Perubahan Perkembangan Tradisi Tari Ronggeng	77
3. Eksistensi Tradisi Tari Ronggeng dalam pesta Perkawinan di Nagari Simpang Tonang	81
C. Pembahasan.....	83

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	93
C. Saran	94

DAFTAR RUJUKAN	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	98
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Narasumber Penelitian	32
2. Jumlah Jorong dan Kampung di Nagari Persiapan Simpang Tonang Utara.....	46
3. Penyebab Terjadinya Perubahan Perkembangan Tradisi Tari Ronggeng Dulu – Sekarang.....	78

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Analisis Data Miles dan Huberman	40
3. Peta Nagari Simpang Tonang	45
4. Kantor Wali Nagari Simpang Tonang.....	47
5. Gerbang Utama SMP N 1 Dua Koto.....	49
6. Narasumber Iyedri Nasution.....	53
7. Wawancara Bapak Iyedri Nasution Ketua Sanggar.....	53
8. Ketua Sanggar, Penari, Pemusik dan Masyarakat Desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang	54
9. Dalisman Penghulu Adat Desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang	58
10. Pemusik Tari Ronggeng	59
11. Lokasi Sanggar Ronggeng Duo Koto	59
12. Narasumber Iyedri Nasution sebagai Ketua Sanggar Ronggeng.....	60
13. Musyawarah bersama masyarakat desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang.....	63
14. Wawancara bersama masyarakat Desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang.....	65
15. Iyedri Nasution Ketua Sanggar dan pemain Musik Tradisi Tari Ronggeng.....	67
16. Masjid Raya Istiqomah Desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang	73
17. Tradisi Tari Ronggeng Ditampilkan Saat Proses Wawancara	77
18. Dua Penari Tradisi Tari Ronggeng Menari Sambil Berbalas Pantun	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	98
2. Panduan Wawancara	102
3. Biodata dan Foto Informan.....	103
4. Format Pengumpulan dan Analisis Data.....	109

ABSTRAK

Ranti Lestari. 2023. Tari Ronggeng dalam Pesta Perkawinan di Desa Koto Panjang Nagari Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto: Studi Perkembangan dan Eksistensi. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perkembangan Tari Ronggeng dalam pesta perkawinan, memahami penyebab terjadinya perkembangan tradisi tari ronggeng dalam pesta perkawinan dan mengkaji dan menelaah eksistensi tradisi tari Ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Pasaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan alat perekam. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah eksistensi tari Ronggeng masih tetap ada dan berkembang sejak tahun 1980 walaupun penarinya dulu hanya laki-laki yang menyerupai perempuan sekarang perempuan sudah bisa menjadi bagian untuk membawakan tari ini, selain itu pantun yang digunakan sekarang sudah di rekayasa sesuai permintaan penampilan tari ronggeng, sayangnya dalam segi pemilikinya tari ronggeng ini adalah budaya asli tradisi asli dari Desa Duo Koto, tapi anak-anak disana tidak mau untuk mengembangkan dan mengetahui lebih dalam lagi tradisi ini dan ninik ampun seniman disana juga tidak ada proses untuk bisa mengembangkannya dari segi masyarakat itu sendiri. faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perkembangan yaitu faktor sosiologis, faktor filosofis, faktor estetis dan faktor identitas. Faktor sosiologis terlihat pada penggunaan tarian ini sama sama digunakan untuk acara hiburan masyarakat setempat, dalam penyajiannya tari Ronggeng ini sama sama untuk bersilaturahmi sesama masyarakat desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang, faktor filosofis terlihat dari nilai-nilai yang muncul di dalam tari terbukti dari silsilah Minangkabau “ Adaik Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah” yang terlihat dari tempat ibadah yang menjadi ikon dan ciri khas masyarakat yang didominasi beragama Islam, faktor estetis Tari Ronggeng yang ditampilkan melalui organisasi memiliki banyak kesamaan seperti pakaian wanita janda dan gadis pada umumnya dan faktor identitas memiliki identitas yang berbeda namun juga ada beberapa identitas yang sama.

ABSTRACT

Ranti Lestari. 2023. Ronggeng Dance at a Wedding Party in Koto Panjang Village, Nagari Simpang Tonang, Duo Koto District: A Study of Development and Existence. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang

This study aims to describe the development of Ronggeng dance in wedding parties, understand the causes of the development of ronggeng dance traditions in wedding parties and examine and examine the existence of Ronggeng dance traditions in wedding parties in Nagari Simpang Tonang

This type of research is qualitative research. The informant in this study was the Pasaman community. This research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and recording equipment. Data collection techniques include literature study, observation, interviews and documentation. Data validity techniques in this study are extension of participation, observer persistence and triangulation. The steps of analyzing data are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are that the existence of the Ronggeng dance has still existed and developed since 1980, although previously only male dancers resembled women, now women can become part of performing this dance, besides that the pantun used now has been engineered according to the request of the ronggeng dance performance Unfortunately, in terms of the owner, this ronggeng dance is the original culture of the original tradition from Duo Koto Village, but the children there don't want to develop and know more deeply about this tradition and ninik for mercy, the artists there also don't have a process to be able to develop it from the community point of view. Alone. the factors that influence developmental change are sociological factors, philosophical factors, aesthetic factors and identity factors. Sociological factors can be seen in the use of this dance as well as being used for entertainment events for the local community, in the presentation of this Ronggeng dance to stay in touch with fellow villagers Duo Koto Nagari Simpang Tonang, philosophical factors can be seen from the values that appear in the dance as evidenced by the Minangkabau genealogy "Adaik Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" which can be seen from places of worship which are icons and characteristics of a society that is dominated by Muslims, the aesthetic factors of the Ronggeng Dance which are displayed through the organization have many similarities such as the clothes of widowed women and girls in general and the identity factor has an identity different but also have some common identities.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara asia tenggara yang memiliki beraneka ragam kebudayaan yang menjadi kekayaan bangsa yang tercipta dari keyakinan masyarakat, yang di dalamnya terdapat keyakinan, moral, seni dan juga adat. Kebudayaan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan berdasarkan budi pekerti dan akal manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyosiswoyo (2004:31) kebudayaan adalah keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar serta keseluruhan dari hasil budi pekerti. Keanekaragaman kebudayaan ini perlu dilestarikan dan dikembangkan secara terus menerus guna meningkatkan ketahanan budaya dan yang lebih penting lagi sebagai penunjang pariwisata. Provinsi yang memiliki beragam kebudayaan yang masih ada hingga sekarang salah satunya ada di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Kebudayaan melahirkan perilaku manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan aktivitas manusia. Kebudayaan baru ada setelah adanya manusia, dengan upaya dan kemampuan manusia menciptakan sesuatu maka timbullah kebudayaan, semakin tinggi tingkat hidup dan tingkat berpikir manusia semakin tinggi pula nilai-nilai kebudayaan yang diciptakan. Diantara kebudayaan yang diciptakan tersebut bernilai dan mengandung unsur kesenian.

Sumatera Barat sendiri terdiri atas pemerintahan kota dan kabupaten yang juga memiliki beragam kebudayaan, kebudayaan yang ada di Kabupaten

Pasaman yaitu berupa Tradisi makan bajamba, *turun mandi*, Upacara Tabuik, Pacu Jawi dan lainnya yang masih banyak terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten yang merupakan bagian dari pemerintahan Sumatera Barat juga memiliki kebudayaan yang beragam salah satunya Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman yang memiliki beberapa Nagari di dalamnya, yang mana penelitian ini dilakukan di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Tari tradisional lahir dari sebuah kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya sehingga melahirkan sebuah konsep, gagasan dan filosofi sebagai bagian dari tata kehidupan mereka yang dimunculkan melalui gerak tari. Setiap langkah tari tradisional memiliki makna, sebagai cermin dari budaya yang dibangun oleh masyarakat. Menurut Jacobus (2006:115) pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Mengenai pelestarian budaya lokal, mengemukakan bahwa pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) yaitu mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, luwes dan selektif, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang. Di Sumatera Barat terdapat salah satu kabupaten yang tidak dapat dikecualikan dari kekayaan tradisi dan budaya tersebut yaitu Kabupaten Pasaman. Tradisi dan budaya yang ada di Pasaman menambah kekayaan alam yang mencerminkan kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Salah satu tradisi yang sudah mengakar di dalam kehidupan masyarakatnya

yaitu tari Ronggeng yang ada di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

Tari tradisi Ronggeng yang terdapat di Nagari Simpang Tonang. Tari ini merupakan salah satu tari yang masih hidup dan bertahan sampai sekarang di Nagari Simpang Tonang. Tari ini dulu penarinya laki-laki saja, dimana laki-laki berperan salah satunya sebagai perempuan di setiap pertunjukan, yang bertujuan untuk memikat lawan jenis yang disukainya dengan berperan sebagai perempuan. karna zaman dahulu laki-laki dan perempuan di nagari simpang tonang tidak boleh untuk menjalin kasih itu terlihat dari ketentuan adat dan istiadat di nagari Simpang Tonang. maka dari itu dilakukanlah semacam hiburan yang bernama Tari Ronggeng untuk menjelaskan tujuan cinta sepasang laki-laki dan perempuan di Nagari Simpang Tonang yang dilaksanakan di dalam pesta perkawinan. untuk sekarang tari ronggeng tersebut tidak diperankan oleh laki-laki saja akan tetapi penarinya ada yang laki-laki berpasangan dengan perempuan ataupun sekarang dipertunjukan dalam 2 bentuk, baik laki-laki sama laki-laki, atau juga laki-laki berpasangan dengan perempuan.

Tari Ronggeng saat ini artinya terjadi perubahan pelaku penari di dalam Tradisi Tari Ronggeng di Simpang Tonang, yang dulunya penari laki-laki berperan sebagai penari perempuan. dulu ketika penari Ronggeng yang pertama muncul, kemudian diikuti oleh pantun, setelah pantun yang berisikan narasi bisa berupa pujian atau sindiran yang ditujukan pada penonton. sehingga penonton terpancing oleh pantun tersebut, kemudian ada yang

merespon pantun tersebut dengan maju ke arena menuju penari ronggeng yang sudah ada, sambil berpantun mengajak penari ronggeng pertanda untuk berkolaborasi menari dan berpantun.

Sekarang, model penyajian tersebut tetap seperti itu, tetapi pantunnya sudah dikondisikan, sehingga penonton yang akan tampil sudah ditentukan dan sudah menghafal pula pantun tersebut. artinya telah di rekayasa pertunjukannya dari kalangan penonton. tidak secara spontan direspon oleh penonton seperti dulu lagi.

Pantun yang digunakan dalam pertunjukan tari ronggeng dulu lahir secara spontan penari utama tari ronggeng. pantun ini tercipta secara alamiah berdasarkan pada situasi dan kondisi saat pertunjukkan itu. namun saat ini pantun telah di karang atau disusun sebelum pertunjukan. sehingga pantun dari penari utama sudah tersedia jawabannya oleh penari pendamping dari kalangan penonton artinya pantun sudah direkayasa.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk menginventarisasikan permasalahan yang terkandung dalam tari Ronggeng dalam acara perkawinan di Nagari Simpang Tonang. Saat sekarang ini tari Tonang kurang mendapat perhatian dari generasi muda karena dianggap kuno, dan lebih menyukai kesenian ronggeng yang semakin banyak bermunculan pada saat sekarang ini yang dianggap lebih modern. Penelitian ini difokuskan pada kajian tari Ronggeng dengan judul **“Tari Ronggeng di Tengah Masyarakat di Desa Duo Koto Nagari Simpang Tonang : Studi Perkembangan dan Eksistensi”**

B. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada Tari Ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Keberadaan Tari Ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang?
2. Apa penyebab terjadinya perkembangan tradisi tari ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang?
3. Bagaimana eksistensi tradisi tari Ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan pertanyaan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan dan mengkaji tentang :

1. Mendeskripsikan Perkembangan Tari Ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang.
2. Memahami penyebab terjadinya perkembangan tradisi tari ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang
3. Mengkaji dan menelaah eksistensi tradisi tari Ronggeng dalam pesta perkawinan di Nagari Simpang Tonang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu hasil yang ditemukan sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan juga bagi penulis sendiri. Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengkaji nilai-nilai kebudayaan, sehingga dokumentasi yang dihasilkan menjadi bahan sebuah referensi dan informasi tertulis tentang Tradisi Tari Ronggeng pada acara pernikahan di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
- b. Penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan tentang bentuk dan makna simbolis pada Tradisi Tari Ronggeng pada acara pernikahan di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang Tradisi Tari Ronggeng pada acara pernikahan di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman Pasaman

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai identitas masyarakat Nagari Simpang Tonang Kabupaten Pasaman dalam upaya pelestarian budaya, khususnya Tradisi Tari Ronggeng pada acara pernikahan di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
- b. Memberikan informasi dan referensi bagi penulis lain untuk lebih baik dalam mengembangkan penelitian tentang makna Tradisi Tari Ronggeng pada acara pernikahan di Nagari Simpang Tonang

Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai makna Tradisi Tari Ronggeng pada acara pernikahan di Nagari Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman